

BAB IV

TEKNIK PENCARIAN JURNAL DARI ANALISIS JURNAL

A. Cara Mencari Jurnal

1. Registrasi

“Penerapan Pijat Oksitosin Terhadap Pengeluaran ASI pada Ny. P *Post Partum* Di Ruang Menoreh Kidul RSUD Wates”

2. Database dan *Search Engine*

Penelusuran jurnal dilaksanakan pada bulan April-Juli 2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang didapatkan dari hasil studi yang dilakukan peneliti sebelumnya. Dalam Penelusuran jurnal memanfaatkan satu data base, yaitu *Google Scholar*.

3. Kata Kunci

Dalam penelusuran penelitian memakai kata kunci dan *Boolean operator* dalam memperluas atau mengkhususkan pencarian, hal ini memudahkan penetapan artikel/jurnal yang dipakai telah diselaraskan berdasarkan *Medical Subject Heading (MeSH)*, yakni:

Tabel 3.1 Kata Kunci

Kata kunci				
Pijat <i>Oksitosin</i>	And	Kelancaran Pengeluaran ASI	And	Ibu <i>Post Partum</i>

4. Kriteria Inklusi Dan Eklusi

Dalam Menyusun kriteria Inklusi dan Eklusi menggunakan strategi *PICO framework*, (Nursalam, 2020) yakni:

- 1) *Problem or population* : Merupakan gambaran populasi atau masalah, dikaji berdasarkan tema didalam *literature review*.
- 2) *Intervention* : Merupakan penatalaksanaan perindividu or kelompok dan juga paparan mengenai penatalaksanaan berdasarkan tema yang sudah ditentukan didalam *literature review*.

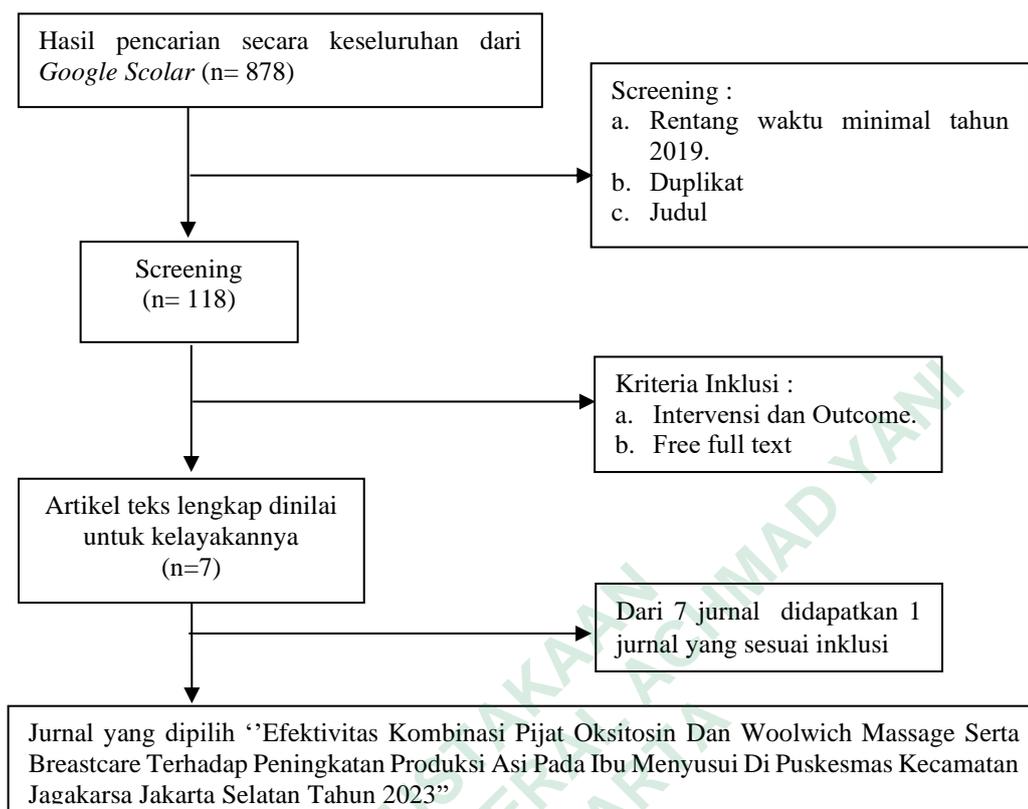
- 3) *Compartion* : Merupakan pembandingan, memanfaatkan *group control* dalam studi yang dipilih.
- 4) *Outcome* : Merupakan akibat yang ditemukan dalam penelitian sebelumnya, berdasarkan tema penelitian yang sudah ditentukan.
- 5) *Study Design* : Merupakan desain penelitian didalam penelitian yang direview.

Tabel 4.1 Format PICOS *literature Review*

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population</i>	Jurnal nasional yang berhubungan dengan topik penelitian yaitu “Penerapan Pijat Oksitosin Terhadap Pengeluaran ASI pada Ny. P 33 th P2 A2 <i>Post Partum</i> Di Ruang MENOREH Kidul RSUD WATES”	-
<i>Intervension</i>	Pijat Oksitosin Terhadap Pengeluaran ASI pada ibu <i>Post Partum</i>	-
<i>Comparation</i>	Tidak ada perbandingan	Tidak ada pembandingan
<i>Outcomes</i>	Adanya penerapan pijat <i>oksitosin</i> terhadap pengeluaran ASI pada ibu <i>post partum</i>	Artikel / Jurnal yang tidak membahas tentang Pijat Oksitosin Terhadap Pengeluaran ASI pada ibu <i>post partum</i>
<i>Study Design</i>	Kuantitatif <i>quasi eksperimen</i> dengan pre-test and post-test design with control grup	-
<i>Publication Years</i>	Artikel atau Jurnal terbit dari tahun 2017 – 2020	-
<i>Language</i>	Bahasa Indonesia dan Bahasa <i>inggris</i>	-

5. Seleksi Literature

Berdasarkan hasil pencarian literatur melalui data *Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci “Pijat Oksitosin” And “Kelancaran Pengeluaran ASI” And “Ibu *Post Partum*” didapatkan hasil 878 artikel dari *Google Scholar*. Hasil penelusuran selanjutnya diperiksa duplikasi, 5 tahun terakhir dan judul yang telah ditetapkan serta duplikat artikel yang sama sehingga dikeluarkan 878 dan tersisa 118 Selanjutnya penelitian diseleksi kembali untuk dipersempit dengan kriteria inklusi berdasarkan skringing, *Intervension* dan *full text* (n= 7) yang ditetapkan berdasarkan tema *literatur review*. Berikut gambaran hasil penyaringan penelitian studi didalam *diagram flow PRISMA checklist* dibawah ini:



Gambar 3.1 Diagram PRISMA Flow Literatur Review. "Penerapan Pijat Oksitosin Terhadap Pengeluaran ASI pada Ny. P *Post Partum* Di Ruang Menoreh Kidul RSUD WATES"

B. Resume Jurnal

1. Judul Artikel

"Efektivitas Kombinasi Pijat Oksitosin Dan Woolwich Massage Serta Breastcare Terhadap Peningkatan Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan Tahun 2023"

2. Author (Penulis)

- 1) Author: Sri Wahyuni Handayani , Susaldi , Maryam Syarah
- 2) Tahun: 2023
- 3) Negara: Indonesia

3. Introduction

Menyusui sejak dini bagi ibu pada masa nifas mempunyai dampak yang positif, baik kepada ibu maupun bayinya. Bagi ibu, menyusui dapat mengurangi morbiditas dan Sri Wahyuni Handayani *et al* SENTRI: Jurnal

Riset Ilmiah 2149 mortalitas karena proses menyusui akan merangsang kontraksi uterus sehingga mengurangi perdarahan pasca melahirkan (*postpartum*). Sedangkan bagi bayi, menyusui mempunyai peran penting untuk menunjang pertumbuhan, kesehatan, dan kelangsungan hidup bayi karena ASI kaya dengan zat gizi dan antibodi. Produksi ASI dipengaruhi oleh faktor fisik dan psikologis ibu menyusui. Bila ke dua faktor tersebut tidak terpenuhi maka produksi ASI tidak lancar. Faktor fisik terutama mengenai asupan gizi ibu yang mencukupi, seimbang dan sehat, serta faktor kesehatan ibu. Faktor psikologis terdiri dari rasa nyaman, tenang dan berfikiran positif. Serta dukungan dari orang terdekat seperti suami dan keluarga.

4. *Method*

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif quasi eksperimen dengan pre-test and post-test design with control group. Total sampel sebanyak 36 responden, Teknik pengambilan sampel yang digunakan non probability sampling dengan jenis Purposive Sampling. dengan jenis Purposive Sampling. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Berdasarkan hasil uji Mann U Withney. Pelaksanaan pada jakarta selatan tahun 2023.

5. *Result and Discussion*

Berdasarkan hasil uji Mann U Withney, p value bernilai 0,022 didapatkan nilai mean rank untuk kelompok intervensi 22,47 dan kelompok kontrol 14,53 sehingga dapat disimpulkan bahwa pijat oksitosin dan Woolwich Massage efektif dalam peningkatan produksi ASI pada ibu menyusui di Puskesmas Kecamatan Jagakarsa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi manfaat pijat oksitosin dan woolwich massage kepada masyarakat sehingga dapat dijadikan tolak ukur dalam melakukan upaya promotif terhadap peningkatan pemberian ASI *eksklusif*.

C. Rencana Aplikasi Jurnal

Dalam pengaplikasian jurnal pada kasus asuhan keperawatan dilahan dilakukan dengan beberapa tahap, Adapun rencana tahap pengaplikasi jurnal pada kasus sebagai berikut:

1. Pengkajian *post partum* dengan melakukan pengumpulan data dan Analisa data berdasarkan observasi, wawancara dan pemeriksaan fisik .
2. Diagnosa, setelah dilakukan pengkajian dan *pretest* dilakukan penarikan sebagai acuan dalam pemberian intervensi keperawatan pada kasus keperawatan pada ibu bersalin.
3. Intervensi, intervensi yang digunaka merupakan hasil dari penelitian langsung yang ditemukan dalam jurnal berdasarkan EBN (*Evidance Basice Nursing*)
4. Implementasi, yakni pemberian pijat *oksitosin*, Adapun instrumen untuk pemberian pijat *oksitosin* yang digunakan pada penelitian ini adalah SOP (Standar Operasional Prosedur).
5. Evaluasi, Dalam tahap evaluasi dilakukan dengan melihat kelancaran ASI yang keluar ketika akan menyusui.

D. Metode *Study Kasus*

1. Rancangan *study kasus*

Studi kasus pada karya ilmiah ini menggunakan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan pendekatan *pretest-posttes without control group*, untuk mengetahui sebelum dilakukan dilakukan perlakuan dengan setelah diberikan perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien *post partum* di ruang Menoreh Kidul RSUD Wates. Metode ini akan melakukan penerapan pijat *oksitosin* untuk mengetahui apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah pijat *oksitosin* pada produksi asi pada Ny. P *post partum* di ruang Menoreh Kidul RSUD Wates.

2. Subjek

Subyek dari *study kasus* ini merupakan klien yang akan diamati secara mendalam dengan memenuhi criteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria Inklusi :

- 1) Pasien *post partum*.
- 2) Pasien yang bersedia menjadi responden.
- 3) Pasien *post partum* yang mempunyai kendala dalam memproduksi ASI.
- 4) Pasien yang belum mengerti penerapan pijat *oksitosin*.

Kriteria Eksklusi :

- 1) Pasien yang tidak mau menjadi responden.
- 2) Pasien yang tiba-tiba memutuskan kontrak kerja sama dengan peneliti.

3. Definisi operasional

- 1) *Post partum* atau masa nifas adalah masa yang dimulai setelah plasenta keluar dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan semula (sebelum hamil) yang berlangsung selama kira-kira 6 minggu (Mansyur, 2014).
- 2) Air Susu Ibu merupakan cairan putih yang dihasilkan oleh kelenjar payudara ibu melalui proses menyusui. Secara alamiah payudara mampu menghasilkan ASI, yang disiapkan untuk calon bayi saat seorang perempuan hamil. Selain itu, ASI merupakan makanan yang mencukupi seluruh unsur kebutuhan bayi baik secara fisik, psikologi, sosial dan spritual. ASI mengandung anti alergi, anti inflamasi, serta mengandung beberapa mikronutrien yang dapat membantu untuk memperkuat daya tahan tubuh bayi. Selain itu pemberian ASI diberikan minimal 6 bulan dapat menghindari bayi dari obesitas atau kelebihan berat badan karena ASI dapat membantu menstabilkan pertumbuhan lemak bayi (Manik D. S., 2020).
- 3) Pijat *oksitosin* merupakan salah satu solusi untuk mengatasi ketidاكلancaran produksi ASI. Pijat *oksitosin* adalah pemijatan pada sepanjang tulang belakang (*vertebrae*) sampai tulang *costae* kelima-keenam dan merupakan usaha untuk merangsang hormon prolaktin dan *oksitosin* setelah melahirkan. Selain memberi kenyamanan pada ibu dan merangsang refleks *oksitosin*, pijat *oksitosin* juga memiliki manfaat lain, yaitu mengurangi pembengkakan payudara (*engorgement*),

mengurangi sumbatan ASI (*plugged/milk,duct*), dan membantu mempertahankan produksi ASI ketika ibu dan bayi sakit.

4. Tempat dan Waktu

Studi Kasus ini akan di laksanakan di Menoreh Kidul RSUD Wates dan untuk pengambilan data ini dilaksanakan pada hari senin, 24 juli 2023 – rabu, 26 juli 2023.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Standar Operasional Prosedur pijat *oksitosin*.

6. Pengumpulan data

- 1) Observasi – partisipatif : aktivitas yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek tersebut meliputi pemeriksaan fisik (*head to toe*) yang berkaitan dengan Ibu *post partum*.
- 2) Interview : percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara yang dilakukan dengan cara berkomunikasi ataupun bercakap-cakap, bertanya, dan mendengarkan apa yang telah disampaikan pasien secara lisan oleh responden. Pada metode ini ditanyakan seperti nama, umur, alamat, pendidikan pekerjaan serta respon ibu terhadap asi yang belum lancar atau diproduksi dengan baik serta masalah-masalah ketika akan memberikan ASI.
- 3) Studi Literature / Dokumentasi : serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Pada metode ini digunakan untuk melihat dan menganalisis tentang penerapan pijat *oksitosin* pada terhadap kelancaraan produksi ASI pada ibu *post partum*.

7. Analisa data dan penyajian data

Analisa data yang dilakukan menggunakan data dari hasil implementasi yang telah dilakukan pada responden secara narasi. Data ini diperoleh dari observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan, sehingga

akan dibandingkan dari teori-teori yang ada dilapangan. Data yang disajikan dalam bentuk tabel kemudian dinarasikan sesuai dengan hasil penelitian yang telah didapatkan.

8. Etika Penelitian

1) *Informed Consent*

Lembar persetujuan pasien menjadi responden dalam penelitian ini. Tujuannya yaitu supaya responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama proses pengumpulan data.

2) *Anonymity*

Hasil laporan *study kasus* ini tidak menggunakan nama pasien atau hanya inisial pasien.

3) *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang didapatkan dari responden dirahasiakan oleh peneliti.

4) *Veracity*

Menjelaskan kepada responden secara jujur dan jelas maksud dan tujuan dilaksanakannya penelitian.